

MATERI II

PERKEMBANGAN METODE KUALITAS



**By : Moch. Zen S. Hadi, ST
Communication Digital Lab.**



TUJUAN

1. MEMAHAMI TAHAPAN PERKEMBANGAN KUALITAS
2. MEMAHAMI TENTANG INSPEKSI
3. MEMAHAMI TENTANG QUALITY CONTROL
4. MEMAHAMI TENTANG QUALITY ASSURANCE
5. MEMAHAMI TENTANG TOTAL QUALITY MANAGEMENT



Perkembangan Metode Jaminan Mutu

- Gagasan dasar di belakang pengendalian mutu adalah mencegah terulangnya kesalahan dengan menghilangkan penyebab dasarnya dan bukan gejala-gejalanya.

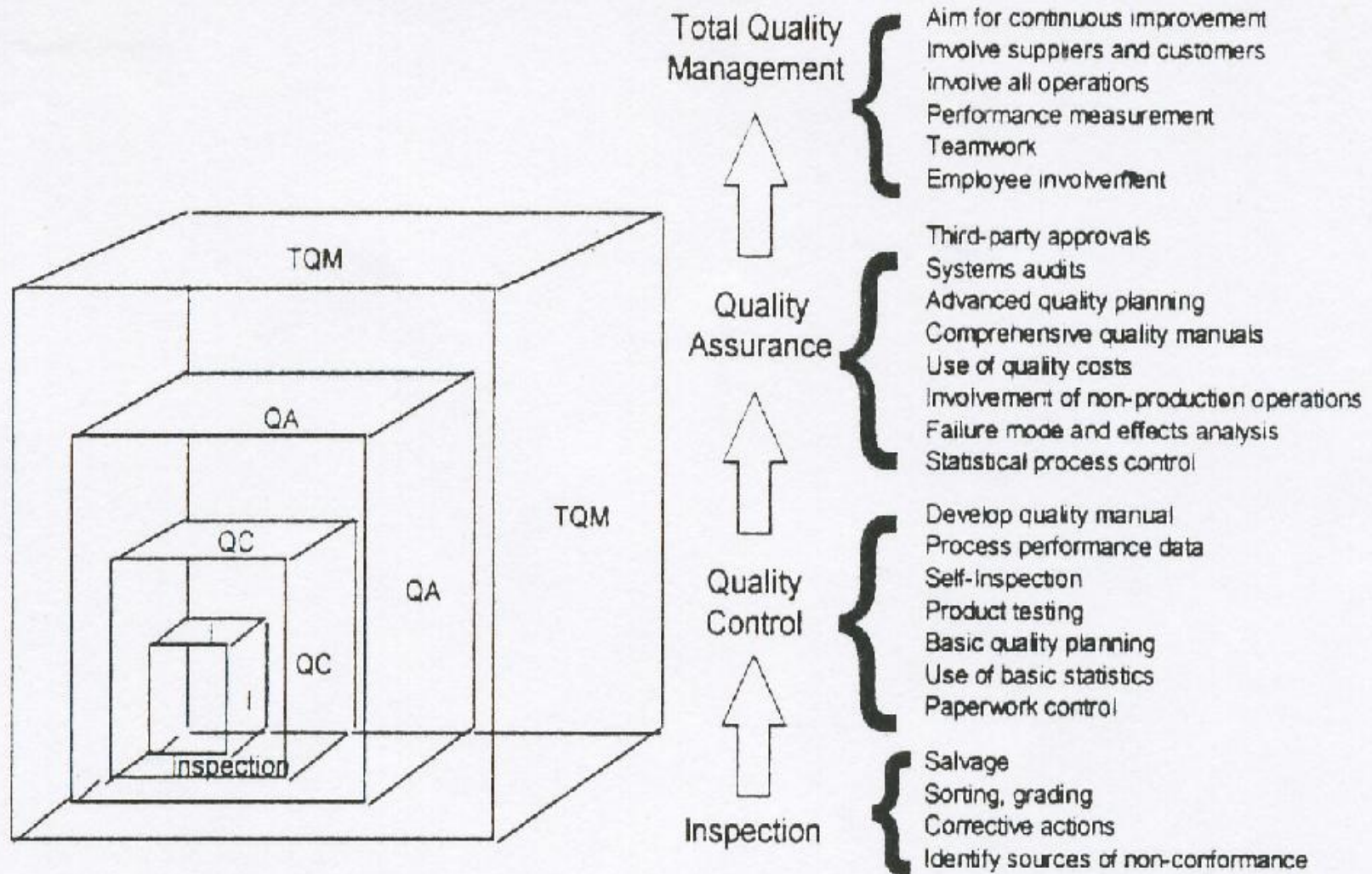
- Perkembangan metode jaminan mutu :
 - A. Jaminan mutu yang berorientasi pada pengawasan
 - B. Jaminan mutu yang berorientasi pada pengendalian proses
 - C. Jaminan mutu dengan penekanan pada pengembangan produk baru



Penentu Kualitas ?

- Pelanggan yang menentukan suatu kualitas.
- BUKAN produsen yang menentukan kualitas.

EMPAT TINGKAT EVOLUSI MANAJEMEN MUTU



Evolusi Quality Management

Inspection

Salvage, sorting, grading, blending, corrective actions, identify sources of non-conformance

Quality Control

Develop quality manual, process performance data, self-inspection, product testing, basic quality planning, use of basic statistics, paperwork control.

Quality Assurance

Quality systems development, advanced quality planning, comprehensive quality manuals, use of quality costs, involvement of non-production operations, failure mode and effects analysis, SPC.

TQM

Policy deployment, involve supplier & customers, involve all operations, process management, performance measurement, teamwork, employee involvement.

INSPECTION

Inspection/Testing Points

- Receiving inspection
- In-process inspection
- Final inspection



INSPECTION

Receiving Inspection

- Spot check procedures
- 100 percent inspection
- Acceptance sampling



INSPECTION

Human Factor dlm Inspection

complexity

defect rate

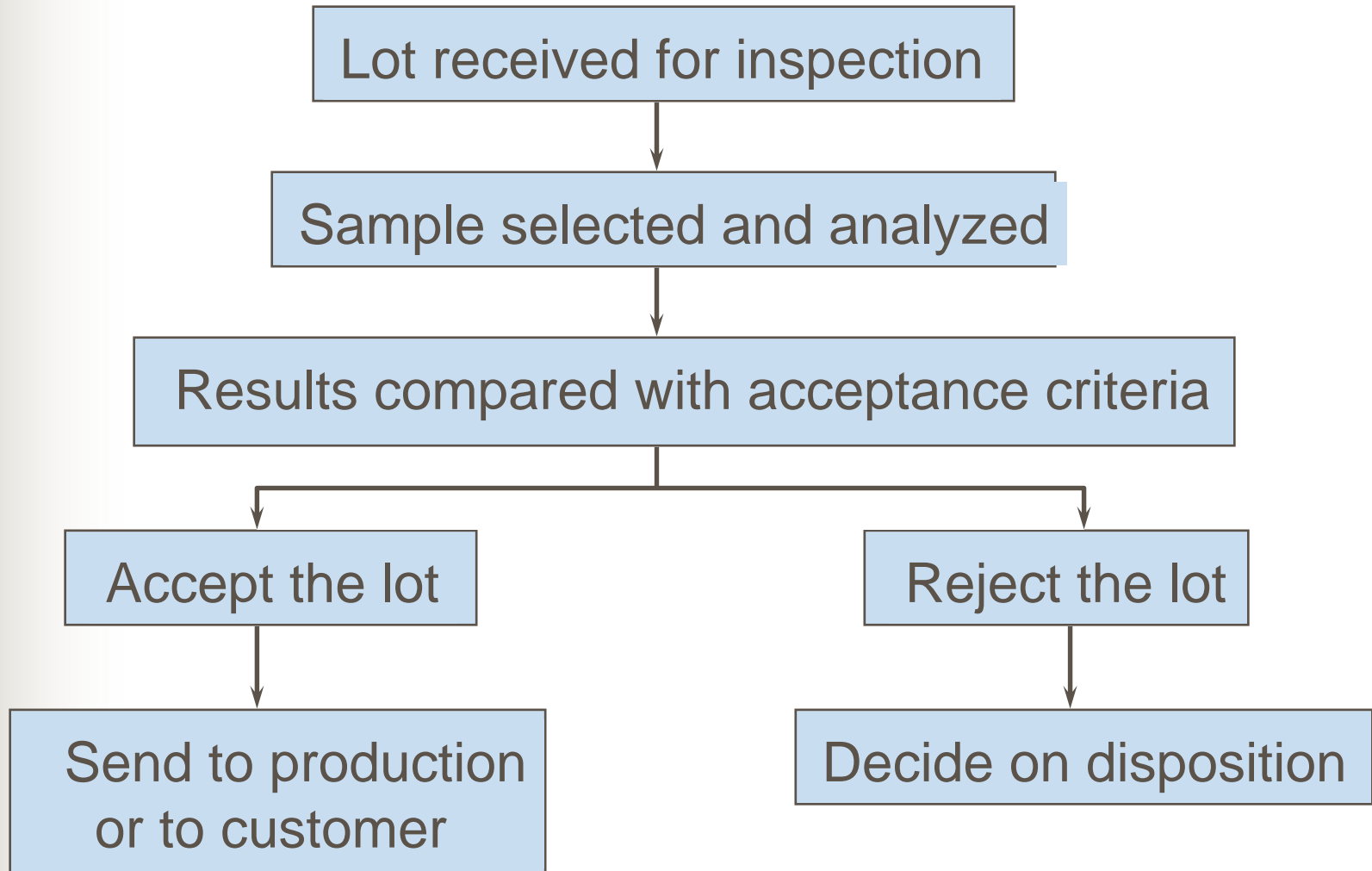
repeated inspections

inspection rate



Inspeksi tidak berarti untuk memastikan tentang kualitas. Tujuan dari inspeksi adalah untuk mengumpulkan informasi yang digunakan untuk memahami dan meningkatkan proses dalam memproduksi barang dan jasa.

Acceptance Sampling





QUALITY CONTROL (QC)

- ❑ Control

Suatu kegiatan untuk memastikan bahwa produk dan proses yang telah dipilih, dikerjakan sesuai dengan rencana (permintaan) dan mengambil langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi permasalahan yang timbul.

- ❑ Importance

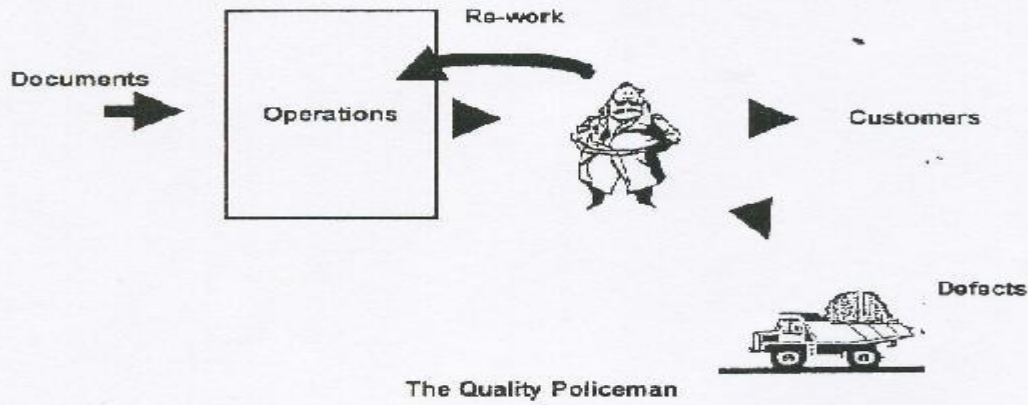
- Daily management of processes
- Sebagai prasyarat untuk improvement jangka panjang.



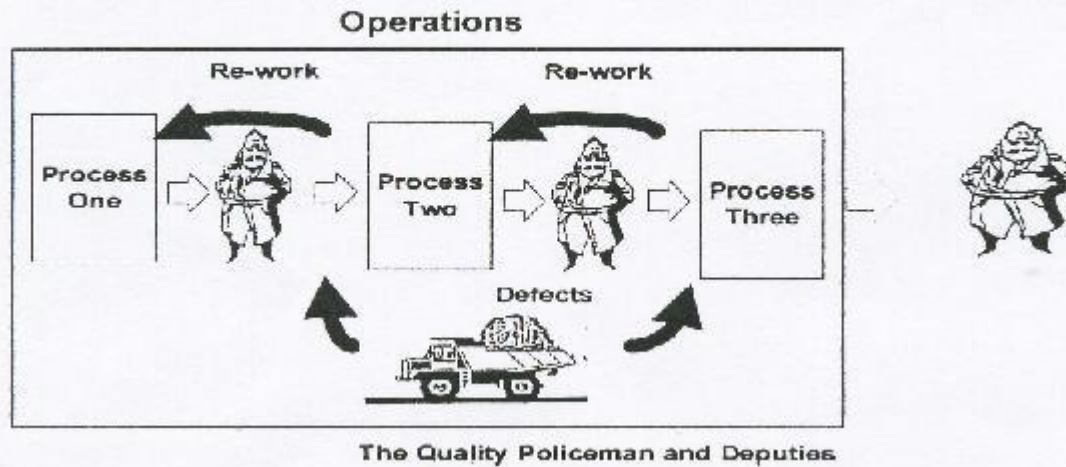
QUALITY CONTROL (QC)

- Output utama dari quality control adalah :
 - acceptance decisions
 - rework
 - process adjustments
- Tool dan teknik yang biasanya dipakai :
 - pareto analysis
 - statistical sampling
 - quality control charts
 - testing

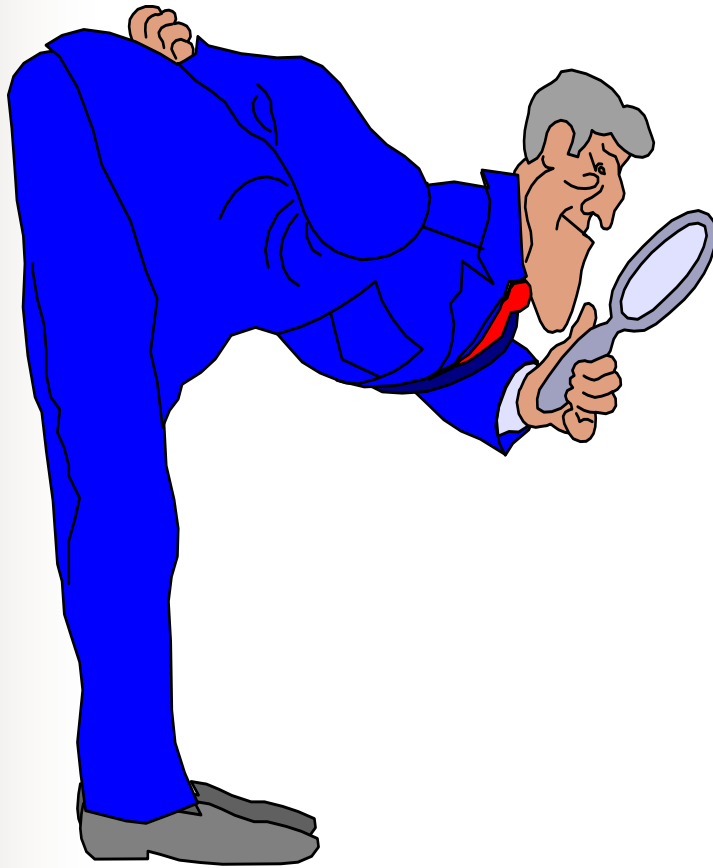
QUALITY INSPECTION



QUALITY CONTROL



QUALITY ASSURANCE



- Sebuah fungsi untuk memastikan bahwa **prosedur dan metode** yang telah didesain, diikuti dan diimplementasikan dengan baik.



QUALITY ASSURANCE

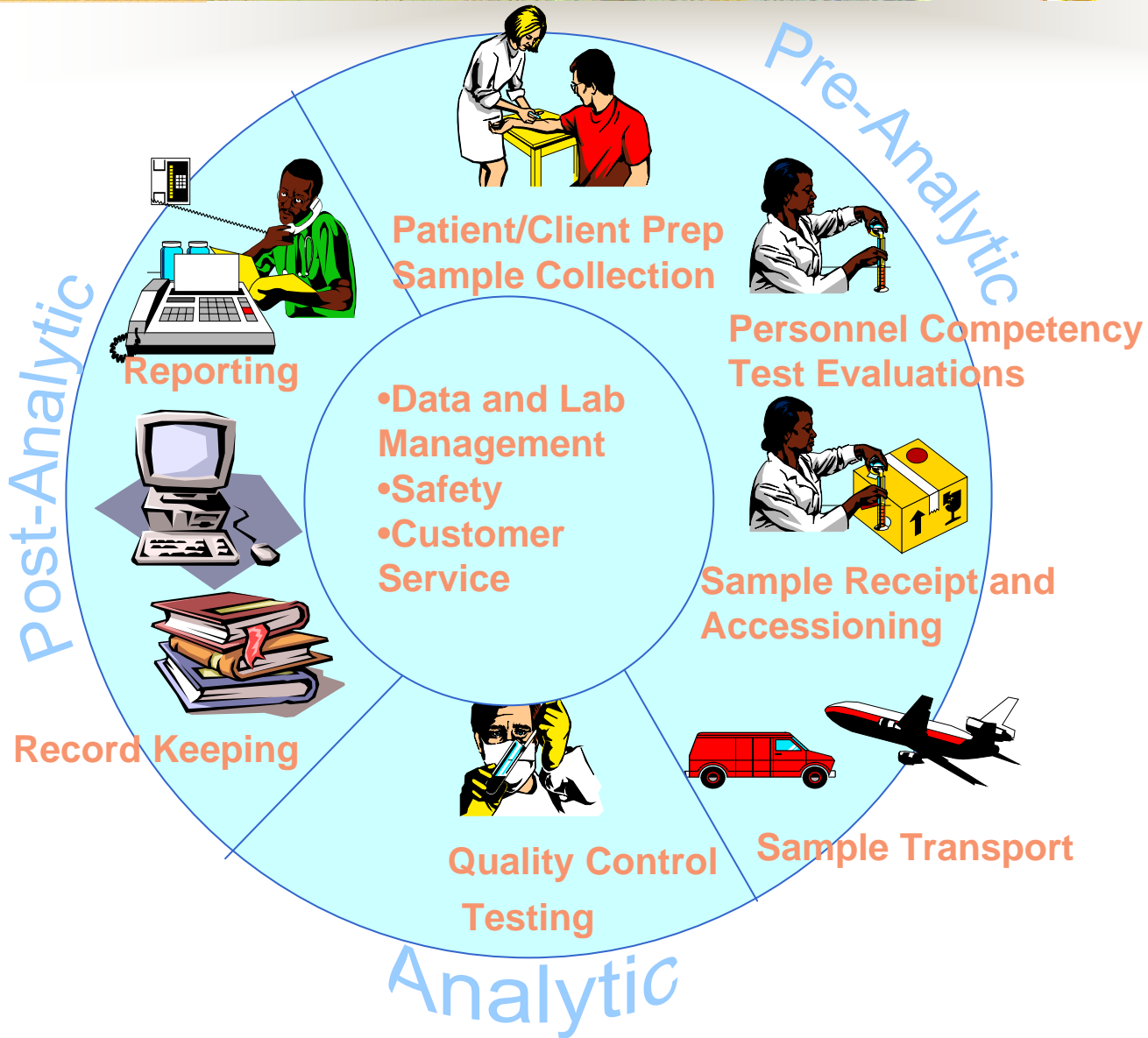
- Quality assurance termasuk semua kegiatan yang berhubungan untuk memenuhi standar kualitas yang relevan.
- Tujuan lain dari quality assurance adalah “continuous quality improvement”
- Benchmarking dapat digunakan untuk menghasilkan ide dalam peningkatan kualitas.

Quality Circles

- Informal group yang terdiri dari operator, supervisor dan manager, yang bekerja bersama-sama mencari “improved ways” dalam membuat produk or service



Siklus Quality Assurance



TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM)

Sistem manajemen yang :

- Menempatkan mutu sebagai strategi usaha
- Melibatkan setiap fungsi dan anggota organisasi dalam upaya peningkatan mutu
- Berorientasi sepenuhnya pada kepuasan pelanggan dan karyawan

Maksud Total dalam TQM :

- Tidak saja mutu produk / jasa, tetapi juga biaya, deliveri, keselamatan kerja, lingkungan hidup
- Tidak saja bagian produksi/operasi, tetapi seluruh bagian perusahaan
- Tidak saja para ahli di bidang mutu, tetapi seluruh anggota organisasi, dari pimpinan puncak, manager madya, supervisor sampai operator